

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air merupakan sumber daya alam dari lingkungan fisik yang sangat penting dan esensial bagi kehidupan manusia, tidak hanya untuk metabolisme tubuh, pelarut mineral/kimia, pelapuk mineral, dan mengimbangi penguapan. Air juga digunakan dalam proses kehidupan manusia untuk kebutuhan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga, keperluan industri, keperluan pertanian, keperluan pertambangan, dan sebagainya.

Menurut Indarto (2010:3), menyatakan bahwa air adalah substansi yang paling melimpah dipermukaan bumi, merupakan komponen utama bagi semua makhluk hidup, dan merupakan kekuatan utama yang secara konstan membentuk permukaan bumi. Air juga merupakan faktor penentu dalam pengaturan iklim dipermukaan bumi untuk kebutuhan makhluk hidup.

Kebutuhan manusia akan air selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air tersebut, melainkan juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air tersebut. Di lain pihak, air yang tersedia di dalam alam yang secara potensi dapat dimanfaatkan manusia tetap saja jumlahnya (Daud Silalahi, 2003:11).

Berdasarkan pendapat tersebut, air yang dimanfaatkan penduduk untuk kebutuhan sehari-haripun harus diperhatikan sesuai dengan standar kualitas air minum. Jelas bahwa kebutuhan air minum untuk pemenuhan keperluan penduduk harus memenuhi standar kualitas air minum.

Secara geografis di Desa Wonoharjo memiliki kondisi berupa dataran tinggi, terletak di lereng Gunung Tanggamus yang dimanfaatkan sebagai lahan permukiman, persawahan, perkantoran, perkebunan, perikanan, dan prasarana lainnya.

Geologi di Desa Wonoharjo dibentuk oleh batuan sedimen dengan karakteristik lempung, berpasir, bongkahan batuan, konglomerat yang mempunyai ciri berwarna hitam, agak padat-keras, butiran halus-keras, dan membundar.

Morfologi di Desa Wonoharjo berkaitan erat dengan tatanan sumber air. Desa Wonoharjo dapat dikelompokkan menjadi aluvial dataran dengan ketinggian tempat mencapai ± 800 dari permukaan laut (Monografi Desa Wonoharjo, 2010) yang dicirikan dengan sumber mata air. Desa Wonoharjo memiliki kondisi tanah yang sebagian besar berupa tanah vulkanik dengan warna hitam dan gembur.

Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung memiliki jumlah penduduk 1923 jiwa dengan jumlah 357 Kepala Keluarga (Monografi Desa Wonoharjo, 2010). Penduduk di Desa Wonoharjo memanfaatkan sumber mata air untuk kebutuhan air minum dan kebutuhan lainnya. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah Kepala Keluarga yang menggunakan air dari sumber mata air pada setiap Dusun di Desa Wonoharjo dapat dilihat pada Tabel 1, yaitu:

Tabel 1. Jumlah Kepala Keluarga Yang Memanfaatkan Sumber Mata Air Pada Dusun I, Dusun II, Dan Dusun III Di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2012.

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Persentase (%)Keseluruhan KK
1	Dusun I (Sriwidodo)	139	37
2	Dusun II (Sridadi)	115	33
3	Dusun III (Murtirejo)	103	30
Jumlah		357	100

Sumber: Monografi Desa Wonoharjo Tahun 2010.

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Wonoharjo terdiri dari tiga Dusun yaitu Dusun I bernama Sriwidodo, Dusun II bernama Sridadi, dan Dusun III bernama Murtirejo. Ketiga Dusun tersebut memanfaatkan sumber mata air untuk dijadikan sumber air minum dan air bersih sebagai kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan sumber mata air yang lain seperti memasak, mandi, dan mencuci.

Penduduk dari Dusun I (Sriwidodo) dan Dusun II (Sridadi) sering mengeluhkan bahwa air dari sumbermata air meninggalkan endapan pada pipa penyaluran, tempat-tempat penyaluran, tempat-tempat penampungan, saat musim penghujan sumber mata air berwarna tidak jernih, dan kuantitas sumber mata air pada saat musim kemarau berangsur-angsur surut tetapi tidak kering.

Sebagian penduduk yang tinggal di Dusun III (Murtirejo) juga mengeluhkan masalah air dari sumbermata air terkadang bau, meninggalkan endapan pada pipa-pipa penyaluran, tempat-tempat penampungan, pada saat musim penghujan berwarna tidak jernih, dan kuantitas sumber mata air berangsur-angsur surut pada saat musim kemarau tetapi tidak kering.

Sampai saat ini penduduk hanya mengandalkan observasi sendiri dalam pemenuhan kualitas air minum, pengalaman dari lingkungan alam sekitar dalam penggunaan air bersih, dan menilai adanya perbedaan kualitas sumber mata air.

Seharusnya selain dari observasi penduduk tersebut masih banyak aspek dan ilmu pengetahuan yang harus diketahui dalam penggunaan air untuk kebutuhan sehari-hari, menilai kualitas air, lebih diperhatikan syarat-syarat, dan kualitas air yang layak atau tidak bila digunakan sebagai air minum dan air bersih.

Selain itu tidak boleh ada zat-zat dan bakteri yang dapat merugikan tubuh makhluk hidup khususnya manusia. Aspek tersebut mencakup aspek fisik, kimia, reaksi dengan lingkungan, dan hubungan dengan makhluk hidup. Untuk memantau air dari sumber mata air di Desa Wonoharjo digunakan kombinasi parameter fisika, kimia, dan biologi.

Mengacu pada uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Sumber Mata Air Sebagai Kebutuhan Penduduk Di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2012.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kualitas air dari sumber mata air sebagai kebutuhan penduduk di Desa Wonoharjo?
2. Bagaimanakah pemanfaatan sumber mata air sebagai kebutuhan penduduk di Desa Wonoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas air yang bersumber dari mata air sebagai kebutuhan penduduk di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2012.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan sumber mata air sebagai kebutuhan penduduk di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2012.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai kegunaan antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Untuk mengaplikasikan ilmu Geografi yang diperoleh selama perkuliahan di Perguruan Tinggi Universitas Lampung.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan pemanfaatan sumber mata air sebagai kebutuhan penduduk di Desa Wonoharjo telah memenuhi syarat fisik, kimia, dan biologi air minum bagi penduduk, khususnya di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup objek penelitian ini adalah sumber mata air di Desa Wonoharjo yaitu sumber mata air di Dusun I (Sriwidodo), sumber mata air Dusun II (Srirejo), dan sumber mata air

Dusun III (Murtirejo) di Desa Wonoharjo yang dalam penelitian ini menggunakan sumber mata air penduduk sebagai objek penelitian, meliputi kualitas kadar fisika, kimia, dan biologi.

2. Ruang lingkup subyek penelitian ini adalah penduduk yang memanfaatkan sumber mata air di Dusun I (Sriwidodo), Dusun II (Srirejo), Dusun III (Murtirejo) di Desa Wonoharjo.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian ini adalah di Desa Wonoharjo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung Tahun 2012.
4. Ruang lingkup ilmu adalah Hidrologi.

Hidrologi adalah ilmu pengetahuan yang menangani air di bumi, kejadiannya, perputarannya serta penyebarannya, kekayaan kimia, serta sifat fisik, reaksinya terhadap lingkungan termasuk hubungan dengan benda hidup (*Scientific Hydrology* dan Linsey, 1991:9).

Dalam penelitian ini menggunakan ruang lingkup ilmu hidrologi karena salah satu aspek ruang lingkup Geografi Fisik adalah Hidrologi yang mengkaji hubungan timbal balik antara lingkungan, dalam hal ini adalah sumber mata air dan manusia.

